

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Peran Program BAZNAS Z Mart Dalam Meningkatkan Perekonomian Umat (Studi Kasus : BAZNAS Kabupaten Padang Pariaman)”** yang disusun oleh Gohan Kalifaturahman NIM 3220130 Mahasiswa Jurusan SI Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini di latar belakang Kabupaten Padang Pariaman menghadapi peningkatan angka kemiskinan, dengan 26,93 ribu jiwa tercatat pada tahun 2023. Zakat sebagai instrumen keuangan Islam memiliki potensi besar untuk memberdayakan ekonomi mustahik (penerima zakat). Program Z-Mart oleh BAZNAS Kabupaten Padang Pariaman bertujuan meningkatkan kesejahteraan mustahik melalui pemberdayaan usaha mikro. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi kendala seperti kurangnya pendampingan intensif, keterbatasan manajemen keuangan mustahik, dan lokasi usaha yang kurang strategis. Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana peran Z-Mart dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik dan bagaimana pelaksanaan prinsip-prinsip pemberdayaan dalam pengelolaan Z-Mart

Tujuan Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui peran Z-Mart dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di Kabupaten Padang Pariaman. ,Mengevaluasi pelaksanaan prinsip-prinsip pemberdayaan dalam pengelolaan program Z-Mart. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan mustahik dan pendamping program, observasi lapangan, serta studi dokumentasi dari BAZNAS Kabupaten Padang Pariaman. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Z-Mart memiliki kontribusi positif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik, yang ditandai dengan peningkatan pendapatan, kondisi kesehatan keluarga yang membaik, dan adanya tabungan keluarga. Namun, program ini masih menghadapi sejumlah kendala, seperti kurangnya pendampingan intensif, lemahnya kemampuan manajerial mustahik, serta lokasi usaha yang kurang strategis. Meskipun prinsip-prinsip pemberdayaan seperti kesetaraan, partisipasi, kemandirian, dan keberlanjutan telah diterapkan, diperlukan upaya penguatan agar program dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Zakat, Pemberdayaan Ekonomi, BAZNAS, Z-Mart.